

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia. Data tersebut dapat diakses melalui web masing-masing perusahaan

3.2 Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan komparasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada angka-angka dengan bantuan alat analisis statistik (Idrus, 2009:165).

Menurut Arikunto (2010:6), Penelitian komparasi dalam bahasa Inggris *comparation*, yaitu perbandingan. Makna dari kata tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini peneliti bermaksud mengadakan perbandingan kondisi yang ada di dua tempat, apakah kedua kondisi tersebut sama, atau ada perbedaan, dan kalau ada perbedaan, kondisi di tempat mana yang lebih baik. Berdasarkan penelitian dari penelitian kuantitatif tersebut maka tepat jika pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan komparasi karena untuk mengetahui suatu perbedaan dari kinerja keuangan Bank Umum Syariah berdasarkan *Islamicity Performance Index*.

3.3 Populasi dan Sampel.

3.3.1 Populasi.

Menurut Sugiyono (2011:215) dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Sedangkan menurut Arikunto (2010:173-174), Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan desain perbandingan populasi yang independen. Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia sampai dengan tahun 2012 dengan jumlah 11 BUS sebagai berikut (www.bi.go.id):

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Nama Bank
1	PT. Bank Syariah Mandiri
2	PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia
3	PT. Bank Syariah BNI
4	PT. Bank Syariah BRI
5	PT. Bank Syariah Mega Indonesia
6	PT. Bank Jabar dan Banten Syariah
7	PT. Bank Panin Syariah
8	PT. Bank Syariah Bukopin
9	PT. Bank Victoria Syariah
10	PT. BCA Syariah
11	PT. Maybank Indonesia Syariah

Sumber: Bank Indonesia

3.3.2 Sampel.

Menurut Danim (2004: 89) sampel atau contoh adalah sub-unit populasi survey atau populasi survey itu sendiri, yang oleh peneliti dipandang mewakili populasi target. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling yaitu, teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan menggunakan metode Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:218). Pertimbangan pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah (BUS) yang dipilih dalam penelitian ini adalah BUS yang telah beroperasi di Indonesia selama periode pengamatan 2008-2012.
2. Secara konsisten tidak mengalami perubahan bentuk badan usaha pada periode pengamatan 2008-2012.
3. Informasi yang digunakan untuk mengukur kinerja bank adalah berdasarkan laporan publikasi keuangan Bank selama periode Tahun 2008 hingga Tahun 2012.
4. Memiliki data yang lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria yang dikemukakan di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 bank umum syariah yaitu:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Syariah Mandiri
2	PT. Bank Mega Syariah Indonesia.

3.4 Sumber Data.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia. Menurut Suparmoko (2007:67), data sekunder umumnya digunakan sebagai pendahuluan kegiatan penelitian baik untuk penelitian yang sifatnya eksploratif maupun penelitian yang sifatnya deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan data sekunder itu sendiri adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain yang sudah dipublikasikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Dalam pengumpulan data sebagai bahan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu menghimpun informasi dan data melalui metode studi pustaka, dan laporan-laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah (BUS) yang bersangkutan yang diperoleh dari web masing-masing perusahaan.

3.6 Definisi Operasional Variabel.

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian secara lebih rinci, operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Penelitian

VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	KETERANGAN
<i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR)	PSR merupakan rasio yang membandingkan antara pembiayaan bagi hasil dengan total pembiayaan yang diberikan secara keseluruhan	$= \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$	X1
Zakat Performance Ratio (ZPR)	ZPR merupakan rasio yang mengukur seberapa besar zakat yang dikeluarkan oleh Bank jika dibandingkan dengan Net Asset (total aktiva-total kewajiban)	$= \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Asset}}$	X2
Equitable Distribution Ratio	Merupakan rasio yang mengukur berapa prosentase pendapatan yang didistribusikan kepada bermacam-macam <i>stakeholder</i> yang terlihat dari jumlah uang yang dihabiskan untuk <i>qard</i> dan donasi, beban pegawai dan lain-lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Qard ad donation</i> = $\frac{\text{Pinjaman dan Sumbangan}}{\text{Pendapatan} - (\text{zakat} + \text{pajak})}$ 2. <i>Employees Expense</i> = $\frac{\text{Beban tenaga kerja}}{\text{Pendapatan} - (\text{zakat} + \text{pajak})}$ 3. <i>Shareholders</i> = $\frac{\text{Deviden}}{\text{Pendapatan} - (\text{zakat} + \text{pajak})}$ 4. <i>Net Profit</i> = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan} - (\text{zakat} + \text{pajak})}$ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. X3 2. X4 3. X5 4. X6

Director-Employees Welfare Ratio	Merupakan rasio yang membandingkan antara gaji direktur dibandingkan dengan gaji karyawan	Rata-rata gaji direktur : Rata-rata gaji karyawan tetap	X7
Islamic investment vs non Islamic investment	Merupakan rasio yang membandingkan antara investasi halal dengan total investasi yang dilakukan oleh bank syariah secara keseluruhan halal dan non halal	$= \frac{\text{Investasi halal}}{\text{Investasi halal} + \text{Investasi non halal}}$	X8
Islamic income vs non Islamic income	Merupakan rasio yang membandingkan antara pendapatn halal dengan seluruh pendapatan yang diperoleh bank syariah secara keseluruhan (halal dan non halal)	$= \frac{\text{Pendapatan halal}}{\text{Pendapatan halal} + \text{Pendapatan non halal}}$	X9

Sumber: data diolah penulis.

3.7 Model Analisis Data.

Dalam penelitian ini pengolahan data untuk membandingkan kinerja keuangan berdasarkan *Islamicity Performance Index* Bank Umum Syariah (BUS) yang bersangkutan menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*). Tujuan dari uji beda dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk menentukan, menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat sebagai berikut:

Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig. > 0.05 maka dinyatakan bahwa kedua varian sama. Bila kedua varians sama, maka sebaiknya menggunakan dasar *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) untuk t hitung. Jika t hitung sig. < 0.05 , dikatakan kinerja keuangan tersebut terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika t hitung sig > 0.05 dinyatakan kinerja keuangan tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig. < 0.05 , maka dinyatakan bahwa kedua varians berbeda. Bila kedua varians berbeda, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar *Equal variance not assumed* (diasumsi kedua varian tidak sama) untuk t hitung. Jika t hitung dengan *Equal variance not assumed* memiliki sig. > 0.05 , dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan, namun jika sig. < 0.05 , dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan tersebut terdapat perbedaan yang signifikan.